

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD H.M.
RYACUDU KOTABUMI LAMPUNG
UTARA TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH :

M. RAFI ABID ZHAFRAN

NIM : PO7139123046

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penyebab utama kematian dini secara global adalah hipertensi, yang didefinisikan sebagai tekanan darah yang sangat tinggi, yaitu 140/90 mmHg atau lebih. Kebanyakan pasien dengan penyakit umum ini tidak menunjukkan gejala dan hanya dapat diidentifikasi melalui tes tekanan darah rutin, tetapi dapat berbahaya jika tidak ditangani. Orang di diagnosis hipertensi ketika hasil pengukuran tekanan darah pada dua hari yang berbeda menunjukkan tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Salah satu penyebab utama penyakit jantung, stroke, dan kerusakan ginjal adalah hipertensi yang tidak terkontrol. Dua pertiga dari 1,4 miliar orang berusia 30 hingga 79 tahun yang menderita hipertensi di seluruh dunia pada tahun 2024 berada di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2025).

Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, prevalensi hipertensi di Indonesia masih cukup tinggi, yaitu 29,2% pada kelompok usia 15 tahun ke atas, meskipun hanya 8,0% yang memiliki diagnosis medis. Perbedaan ini menunjukkan bahwa masyarakat umum masih menghadapi kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengobati hipertensi (Kemenkes RI, 2023).

Di Provinsi Lampung diperkirakan terdapat 2.621.608 jiwa penduduk usia ≥ 15 tahun yang menderita hipertensi, dan 1.453.817 jiwa (55,5%) diantaranya telah memperoleh pelayanan kesehatan hipertensi

sesuai standar. Angka ini menunjukkan hampir separuh penduduk penderita hipertensi belum memperoleh pelayanan. Diperkirakan 137.197 jiwa penduduk Kabupaten Lampung Utara yang berusia minimal 15 tahun menderita hipertensi, dan 122.903 jiwa (89,6%) diantaranya telah memperoleh pelayanan kesehatan hipertensi standar (Dinkes Lampung, 2024).

Berbagai penelitian mengenai penggunaan obat antihipertensi telah dilakukan di rumah sakit di Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. Moewardi di Surakarta oleh Andriyani dan Fortuna, (2021) menemukan bahwa obat antihipertensi yang paling sering diresepkan pada pasien rawat jalan dengan hipertensi adalah penghambat reseptor angiotensin (ARB), terutama Candesartan. Studi lain yang dilakukan di rumah sakit yang sama oleh Yuliana, Pratama, dan Septiarini, (2023) mengevaluasi kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dengan formularium rumah sakit dan menemukan bahwa mayoritas terapi yang diberikan adalah kombinasi dua obat antihipertensi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Diwati dan Sofyan, (2023) yang membahas tentang penghambat saluran kalsium (CCB) adalah obat antihipertensi yang paling banyak digunakan, diikuti oleh ARB dan diuretik. Temuan serupa juga dilaporkan dalam sebuah studi yang dilakukan di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Alkadrie di Pontianak oleh Khairiyah, Yuswar, dan Purwanti, (2022) penelitian tersebut menemukan bahwa amlodipin (CCB) merupakan obat tunggal yang paling sering digunakan, sementara

Amlodipine dan Candesartan (CCB dan ARB) merupakan terapi kombinasi yang paling sering digunakan.

Namun demikian, gambaran penggunaan obat antihipertensi di RSUD H.M. Ryacudu, Kotabumi, Lampung Utara belum dibahas secara mendalam dalam publikasi apa pun. Oleh karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk membandingkan temuan studi pembandingan yang dilakukan di rumah sakit lain di Indonesia, perlu dilakukan penelitian yang menggambarkan penggunaan obat antihipertensi di rumah sakit ini, termasuk golongan obat yang digunakan, frekuensi, dan kombinasi.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi merupakan kondisi kronis umum yang memerlukan pengobatan berkelanjutan dan pemantauan rutin. Obat antihipertensi tidak boleh digunakan secara tidak tepat karena dapat mengurangi efikasi pengobatan, meningkatkan risiko efek samping, dan menyebabkan pasien berhenti minum obat. Variasi gambaran penggunaan obat antihipertensi, termasuk pilihan golongan, frekuensi, dan kombinasi obat, telah ditemukan dalam berbagai penelitian yang dilakukan di berbagai institusi. Uraian ini memungkinkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi golongan obat antihipertensi yang digunakan pada pasien rawat jalan di RSUD H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2025.
- b. Menggambarkan jumlah dan persentase pasien yang mendapatkan terapi tunggal dan terapi kombinasi obat antihipertensi di RSUD H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2025.
- c. Menilai kesesuaian pemberian terapi obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2025 berdasarkan pedoman JNC 8.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RSUD H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara, sehingga dapat dijadikan dasar untuk merencanakan kebutuhan dan ketersediaan obat antihipertensi, terutama obat-obatan yang paling sering digunakan penelitian ini juga berupaya mengevaluasi kesesuaian pemberian terapi farmakologis antihipertensi

pada pasien rawat jalan dengan menggunakan standar JNC 8. Penilaian dilakukan dengan membandingkan regimen yang diberikan dengan rekomendasi pedoman JNC 8, khususnya terkait pemilihan golongan obat serta penggunaan terapi tunggal atau kombinasi sesuai kondisi tekanan darah yang tercatat pada rekam medis. Hasil penilaian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi dan peningkatan mutu pelayanan, serta mendukung perencanaan terapi dan pengelolaan obat di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Diwati, Octariana Sofyan. 2023. “*Profil Dan Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Periode Mei - Juli 2021.*” *Majalah Farmaseutik* 19(1):1. doi:10.22146/farmaseutik.v19i1.80153.
- Armstrong, Carrie. 2014. “*JNC 8 Guidelines for the Management of Hypertension in Adults.*” *American Family Physician* 90:503–4.
<https://www.aafp.org/pubs/afp/issues/2014/1001/p503.html>
- Coates, P. Toby, Olivier Devuyst, Germaine Wong, Mark Okusa, Juan Oliver, New York, Cristian Pattaro, Aldo Peixoto, West Haven, Mark Perazella, New Haven, and Jano Peti-peterdi. 2021. “*KDIGO 2021 Clinical Practice Guideline for the Management of Blood Pressure in Chronic Kidney Disease.*” *Kidney International* 99(3).
doi:10.1016/j.kint.2020.11.003
- Dewati, Carissa Auliya, Azarine Raissa Natavany, Zhafira Marifita Putri, Almas, Nurfaizi, Sila Olivia Rumbrawer, and Dwi Sarwani Sri Rejeki. 2023. “*Literature Review: Faktor Risiko Hipertensi Di Indonesia.*” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 11.
doi:10.14710/jkm.v11i3.34514.
- Gultom, Roby. 2022. “*Evaluasi Pola Pengobatan Antihipertensi Golongan Calcium Channel Blocker (CCB) Kombinasi Angiotensin Receptor Blocker (ARB) Terhadap Pasien Hipertensi Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan.*” 1(April):78–91.
<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/article/view/622>
- Hariani, Kadek, Martianus Perangin Angin, and Yovita Endah Lestari. 2025. “*Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Mutiara Bunda Tulang Bawang.*” 8(1):214–23.
doi:10.33024/jfm.v8i1.17207
- High Blood Pressure. 2024.
<https://www.nhlbi.nih.gov/health/high-blood-pressure/causes>.
- Hung, Anna, Yoon Hie Kim, and Juliessa M. Pavon. 2024. “*Deprescribing in Older Adults with Polypharmacy.*”
doi:10.1136/bmj-2023-074892
- Indriani, Lusi, Nisa Najwa Rokhmah, and Nur Shania. 2022. “*Penilaian Efektivitas Antihipertensi Dan Efek Samping Obat Di RSUP Fatmawati.*” (88):146–51.
doi:10.25077/jsfk.9.sup.146-151.2022.
- Irma Yuliana, Kharisma Jayak Pratama, Anita Dwi Septiarini. 2023. “*Kesesuaian Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Bpjs Rawat Inap Dengan Formularium Rumah Sakit Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta.*” 12(2):209–19.
doi:10.48191/medfarm.v12i2.215
- JNC 7. 2004. “*Prevention, Detection, Evaluation, And Treatment Of High Blood Pressure.*”
doi:10.1161/01.Hyp.0000107251.49515.C2.
- JNC 8. 2014. “*2014 Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults Report From the Panel Members Appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8).*” *JAMA* 1097(5):507–20. doi:10.1001/jama.2013.284427.

- Kate, Mahesh Sudam, Rushikesh Somnath Murkute, Anand Santosh Murkute, and Swapnil Vilas Shinde. 2024. "Advances in Antihypertensive Drug Therapies : A Comprehensive Review of Mechanism , Efficacy , & Side Effects." 8(2).
<https://www.ijtsrd.com/papers/ijtsrd64777.pdf>
- Kemenkes RI. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Khairiyah, Umi, Muhammad Akib Yuswar, and Nera Umilia Purwanti. 2023. "Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit." *Journal Syifa Sciences and Clinical Research* 4(3):609–17.
 doi:10.37311/jsscr.v4i3.15446.
- Liang, Ling, Janice Y. Kung Mlis, Bradley Mitchelmore Pharm, Hoan Linh, Banh Pharm, Andrew Cave, And Fcgp Frcgp. 2022. "M E T A - A N A L Y S I S Comparative Peripheral Edema For Dihydropyridines Calcium Channel Blockers Treatment : A Systematic Review And Network Meta-Analysis." (December 2021):536–54.
 doi:10.1111/Jch.14436.
- Pamudi, Berwi Fazri, Ika Mustika, And Mirna Amalya Zahira. 2024. "Profil Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Provinsi Aceh." 4:1–6.
<https://jurnalfarmasi.or.id/index.php/jrki/article/view/563>
- Dinkes Lampung. 2024. "Profil Kesehatan Provinsi Lampung.", Dinas Kesehatan Provinsi Lampung (44). Lampung.
- Peng, Xuemei, Lihong Wan, Benkai Yu, and Jianhui Zhang. 2025. "The Link between Adherence to Antihypertensive Medications and Mortality Rates in Patients with Hypertension: A Systematic Review and Meta-Analysis of Cohort Studies." doi:10.1186/s12872-025-04538-6.
- Pratama, Ferry, Niken Feladita, and Annisa Primadiamanti. 2023. "Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Puskesmas Rawajitu." 6(1):76–89.
 doi:10.33024/Jfm.V6i1.8860
- Rahimi, Kazem, Zeinab Bidel, Milad Nazarzadeh, Emma Copland, Dexter Canoy, Rema Ramakrishnan, Ana-Catarina Pinho-Gomes, Mark Woodward, Amanda Adler, Larry Agodoa, Ale Algra, and Folkert W. Asselbergs. 2021. "Pharmacological Blood Pressure Lowering for Primary and Secondary Prevention of Cardiovascular Disease across Different Levels of Blood Pressure: An Individual Participant-Level Data Meta-Analysis." *The Lancet* 1625–36.
 doi:10.1016/S0140-6736(21)00590-0.
- Refi Andriyani, Tista Ayu Fortuna. 2021. "Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Dan Keberhasilan Terapi Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Dengan Diabetes Mellitus Di Instalasi Rawat Jalan Rsud Dr . Moewardi Tahun 2021 Evaluation Of The Use Of Antihypertension Drugs And The Success Of Antihiy." 2(3):341–60.
 doi:10.23917/ujp.v2i3.108
- Sheppard, James P., Athanase Benetos, and Richard J. Mcmanus. 2022. "Antihypertensive Deprescribing in Older Adults : A Practical Guide." *Current Hypertension Reports* 571–80.
 doi:10.1007/s11906-022-01215-3.
- Tim Content KlikDokter. 2024. "Hipertensi (Tekanan Darah Tinggi)." <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/pencegahan-infeksi-pada-usia-produktif/hipertensi-tekanan-darah-tinggi?>

Tjay, Tan Hoay, and Kirana Rahardja. 2022. *Obat-Obat Penting*. Jakarta.

Wang, Ji-Guang, Katherine Vogel, And Anderson Pharmd. 2023. “*Amlodipine In The Current Management Of Hypertension.*” (July):801–7. doi:10.1111/Jch.14709.

WHO. 2025. “*Hypertension.*” World Health Organization
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>.